

Buletin Pangan

ID FOOD

🏠 Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

✉️ corcomm@idfood.co.id
arsip@idfood.co.id

☎️ +6221-2523820
+6221-2523830

🌐 <https://idfood.co.id/>



KOMITMEN ID FOOD GROUP PASTIKAN AKTIVITAS BISNIS HOLDING PANGAN SESUAI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka memastikan pelaksanaan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai tata kelola perusahaan yang baik, Holding Pangan ID FOOD melaksanakan *Kick off* Implementasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Kamis, (26/9/2024), di Jakarta. *Kick off* ditandai peluncuran pedoman tata Kelola Terintegrasi ID FOOD Group oleh Komisariss ID FOOD Muhammad Riza Adha Damanik dan Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto, didampingi Direksi ID FOOD dan Dewan Komisariss serta Direksi Anak Perusahaan.

Dalam kesempatan tersebut Komisariss ID FOOD menyampaikan, Tata Kelola Terintegrasi menjadi instrumen yang penting dalam menjaga aktivitas bisnis di ID FOOD dan 16 Anak Perusahaan. Diharapkan tata kelola terintegrasi ini menjadi seperangkat nilai yang perlu diinternalisasi, sehingga berdampak pada peningkatan value dan kinerja perusahaan.

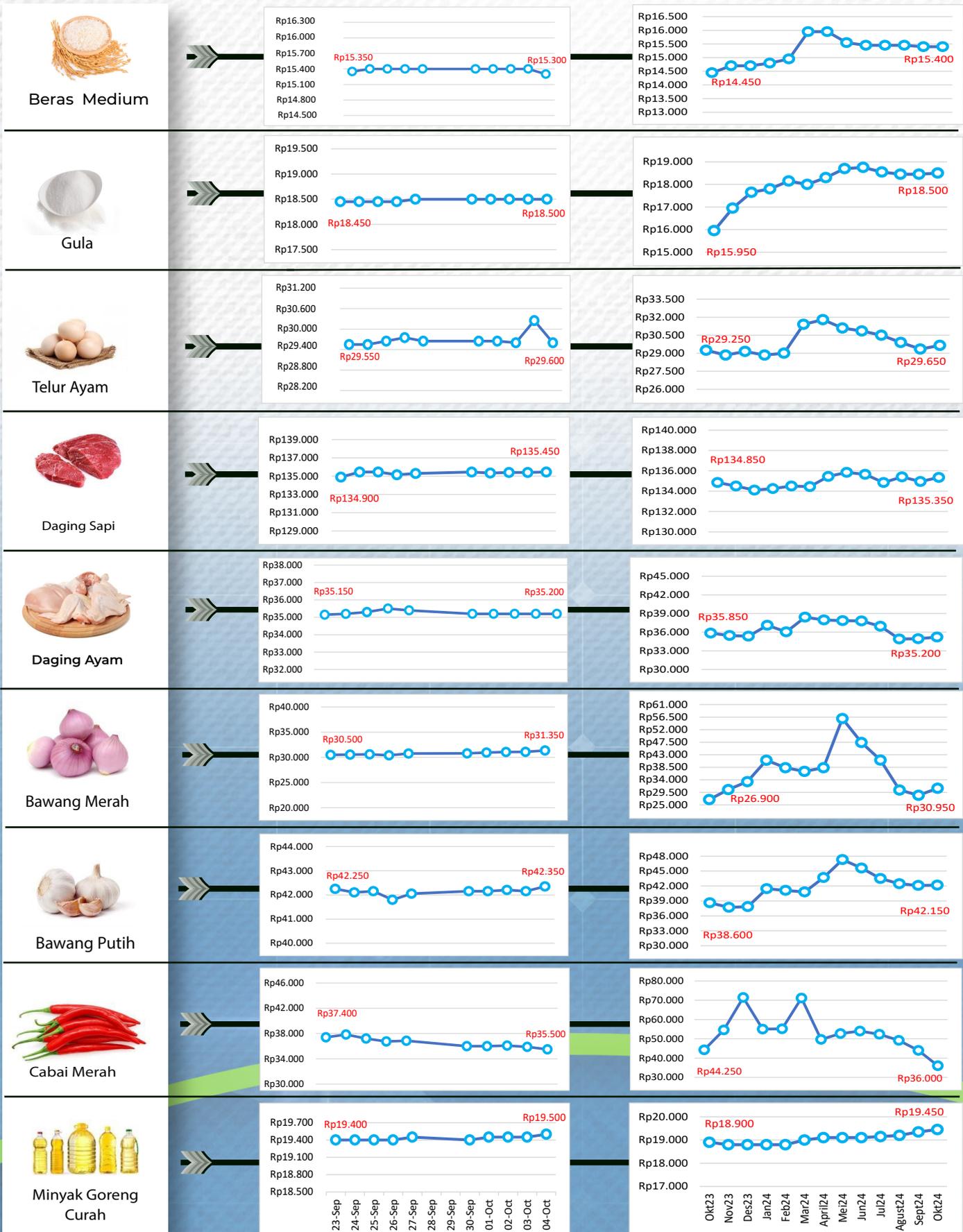
Sementara itu, Direktur Utama ID FOOD menyampaikan, internalisasi tata kelola terintegrasi ini menjadi penting, karena sebagai Holding Pangan, ID FOOD memiliki tugas dan fungsi yang sangat krusial, yaitu menjaga ketahanan pangan dan

inklusivitas petani, peternak, serta nelayan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan dan sosialisasi awal Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi oleh Direktur Manajemen Risiko dan Legal ID FOOD S. Hidayat Safwan.



HARGA DUA MINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR



Sumber: bi.go.id/hargapangan Harga di bulan Oktober 2024 adalah harga rata-rata sampai tanggal 4 Oktober 2024

HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK

Mayoritas harga pangan selama dua pekan terakhir (23 September - 04 oktober 2024) naik. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu gula Rp 50,- (0,3%); telur Rp 50,- (50%); daging sapi Rp550,- (0,41%); daging ayam Rp50,- (0,1%); bawang merah Rp850,- (2,8%); bawang putih Rp 100,- (0,2%) dan minyak goreng Rp 19.450,- (0,5%). Penurunan harga hanya terjadi pada beras medium I Rp50,- (0,3%) dan cabai merah Rp1.900,- (5,1%).

Kenaikan tertinggi harga komoditas pangan dalam 2 pekan terjadi pada bawang merah yang menyentuh angka Rp 31.350,-. Namun harga ini masih lebih rendah jika dibanding harga batas bawah ketentuan HAP yakni Rp 36.500/kg. Deputi III Kepala Staf Kepresidean, Edy Priyono (3/10), menyoroti disparitas harga untuk komoditas ini juga terlampaui mencapai 26,40% dengan harga tertinggi ada di beberapa wilayah Papua Pegunungan yang mencapai Rp 60.000/kg. Sementara harga terendah ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang hanya Rp 16.500/kg.

Hal serupa juga terjadi pada komoditas daging ayam yang dalam 2 pekan mengalami kenaikan namun harganya tergolong anjlok di bawah HAP. Harga rata-rata harga daging ayam saat Rp 35.200/kg, sementara HAP yang ditetapkan adalah Rp 40.000/kg. Dalam setahun terakhir, minyak goreng mencapai harga tertinggi yaitu mencapai Rp 19.450,- (naik 3% dibanding tahun lalu/ yoy). Meskipun kenaikan harga terlihat landai dari waktu ke waktu namun trennya selalu naik. Edy Priyono (30/9) menyebutkan persoalan masih tingginya harga minyak goreng kemungkinan ada di hulu. Sebab realisasi pasokan minyak curah dan Minyakita tahun 2024 lebih rendah dibanding tahun lalu.

Cabai merah mengalami penurunan harga paling rendah dibanding komoditas lainnya. Selain itu harga cabai merah pada bulan Oktober ini mencapai titik terendah selama setahun yaitu diangka Rp 35.500,-/kg. Harga cabai merah jatuh karena sentra-sentra cabai seperti di Sembalun Mataram, Banyuwangi, Jember, Paiton, Blitar, dan Bojonegoro semuanya sedang panen. Makanya, cabai di tingkat petani harganya rendah. Terlebih saat ini daya beli masyarakat turun sehingga pembelian cabai juga menurun. Meskipun begitu, Ketua Asosiasi Champion Cabai Indonesia (ACCI) Tunov Mondro Atmodjo mengatakan (03/10), harga cabai sebentar lagi akan kembali naik.



Maryadi

Direktur Utama

PT Berdikari Member Of ID FOOD

Isu peternakan kontemporer tidak lagi hanya berpusat pada diskursus tentang ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan daging konsumsi. Di era kekinian, berbicara aktivitas peternakan sudah pasti akan menyangkut aspek-aspek terkait perlakuan terhadap hewan ternak, di mana hal tersebut sangat berdampak pada kualitas dan keamanan produk daging yang dihasilkan. Direkur Utama PT Berdikari menjelaskan bahwa semakin meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan dan pemenuhan hak-hak hewan ternak atau yang biasa kita kenal dengan istilah *animal welfare*. Secara signifikan kondisi ini memberikan tuntutan tersendiri terhadap kualitas produk peternakan yang dihasilkan.

Para pelaku industri peternakan dihadapkan pada tantangan bagaimana proses bisnis yang dijalankan mampu memenuhi permintaan akan daging yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga diproduksi secara etis. Tentunya selain menjadi tantangan ini merupakan peluang bagi para pelaku industri termasuk BUMN untuk mengambil langkah inovatif dalam pengelolaan industri peternakan sehingga mampu mengisi ceruk pasar yang terus berkembang.

Animal welfare sendiri merujuk pada cara hewan diperlakukan selama hidup mereka, dari proses pemeliharaan hingga penyembelihan. Dalam industri daging, perhatian terhadap kesejahteraan hewan tidak hanya merupakan kewajiban moral, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas produk yang dihasilkan. Hewan yang dipelihara dengan baik cenderung memiliki kualitas daging yang lebih baik dan lebih sehat. Kesejahteraan hewan juga berkontribusi pada kesehatan manusia, mengingat banyak penyakit *zoonosis* yang dapat muncul akibat pengelolaan hewan yang buruk. Lalu bagaimana peran dan posisi BUMN Pangan terkait urgensi penerapan *Animal Welfare* dalam praktik bisnis peternakan? Dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki, BUMN berpotensi menjadi motor penggerak dalam penerapan praktik-praktik peternakan yang beretika.

PT Berdikari sebagai perusahaan peternakan yang menjadi bagian dari entitas Holding BUMN Pangan ID FOOD, telah menunjukkan komitmen untuk menyediakan daging berkualitas melalui pengelolaan peternakan yang berstandar tinggi dengan sejumlah langkah dan strategi yang dijalankan. Dalam pernyataannya, beliau menjelaskan bahwa "PT Berdikari mengembangkan SOP yang ketat mengenai pemeliharaan dan penyembelihan hewan.

SOP ini mencakup aspek-aspek seperti pemberian pakan yang baik, ruang gerak yang memadai, serta perlakuan yang manusiawi." Selain itu, penerapan teknologi juga menjadi faktor penting yang terus didorong perusahaan secara bertahap. Pemanfaatan teknologi modern, seperti sistem monitoring kesehatan hewan dan otomatisasi dalam proses pemeliharaan, dapat membantu meningkatkan efisiensi serta kesejahteraan hewan. Teknologi ini dapat digunakan untuk memantau kondisi kesehatan hewan secara *real-time* dan mengurangi stres yang dialami hewan.

Di samping aspek operasional, PT Berdikari juga menempatkan aspek tata kelola yang baik sebagai pilar utama dalam pengelolaan peternakan yang terstandarisasi. Audit dan pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua praktik yang diterapkan sesuai dengan standar *animal welfare*. Berdikari juga menjalin kerja sama dengan instansi dan organisasi yang memiliki keahlian dalam bidang ini untuk melakukan penilaian dan *assessment*.

Dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM), edukasi dan pelatihan bagi pegawai dan peternak mengenai pentingnya menjalankan peternakan yang mengedepankan *animal welfare* serta cara-cara implementasinya juga dijalankan. Edukasi ini mencakup teknik pemeliharaan yang baik, manajemen stres, dan penanganan hewan yang tepat. Hal ini penting untuk menciptakan kesadaran bahwa kesejahteraan hewan berkontribusi pada produktivitas dan profitabilitas. Sedangkan, aspek yang terakhir adalah memastikan kualitas produk yang dihasilkan salah satunya dengan Sertifikasi Produk. Menerapkan sistem sertifikasi untuk produk daging yang memenuhi standar dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen.

Meskipun demikian ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi industri dalam memastikan proses bisnis peternakan konsisten menerapkan standarisasi *animal welfare* yang tepat. Pertama, terdapat resistensi dari segelintir pelaku industri yang masih mengutamakan keuntungan jangka pendek di atas kesejahteraan hewan. Kedua, keterbatasan dana untuk investasi dalam teknologi modern dan pelatihan, di mana faktor kesejahteraan hewan sering kali dianggap kurang mendesak dibandingkan kebutuhan lain.

Bapak Maryadi berkata, "Kedepannya, PT Berdikari berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung publik tentang pentingnya Hak Asasi Hewan Ternak. Masyarakat harus memahami bahwa memilih produk daging yang dihasilkan secara etis bukan hanya keputusan pribadi, tetapi juga dukungan terhadap sistem pangan yang berkelanjutan."

Bapak Maryadi selaku Dirut Utama PT Berdikari mengatakan, "Di tengah momentum peringatan *World Farm Animals Day* atau Hari Hewan Ternak Sedunia yang jatuh setiap tahun pada tanggal 2 Oktober, sudah seharusnya kita semakin peduli terhadap pentingnya perlakuan baik terhadap hewan. Dengan memfokuskan perhatian pada perlakuan terhadap hewan ternak, pelaku industri tidak hanya dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat."

KABAR PANGAN NASIONAL

BAPANAS: BANTUAN BERAS DISALURKAN SESUAI RENCANA GUNA TEKAN INFLASI



Jakarta (ANTARA) - Badan Pangan Nasional (Bapanas) menyatakan bahwa bantuan beras selalu disalurkan sesuai rencana untuk membantu menekan inflasi dan menjaga stabilitas harga pangan di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa dalam keterangan di Jakarta, Kamis menyampaikan bahwa langkah penyaluran bantuan pangan beras menjadi kunci dalam menekan inflasi di sektor pangan.

"Penyaluran bantuan pangan beras ini secara langsung dapat mengurangi tekanan harga di pasar," kata Ketut. Ketut mengaku bahwa pihaknya sebelumnya mendampingi Presiden Joko Widodo menyalurkan bantuan pangan beras 10 kilogram (kg) kepada warga di Gudang Bulog Kampung Baru, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Rabu (2/10).

DILEPAS MENTERI KELAUTAN, TUNA KALENG PRODUKSI BANYUWANGI DIEKSPOR KE KANADA



Banyuwangi – Produk ikan tuna kaleng dari Kabupaten Banyuwangi kembali menembus pasar ekspor. Sebanyak 4 kontainer ikan tuna kaleng dengan nilai kontrak sebesar 10 juta USD diberangkatkan dari Banyuwangi menuju Kanada.

Pelepasan ekspor tersebut dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan (KP), Sakti Wahyu Trenggono, di kawasan pabrik PT Pasific Masami Indonesia, Banyuwangi, Senin (30/9/2024). Sebelumnya, produk yang sama telah rutin diekspor ke pasar Eropa, Afrika, dan Asia

KABAR PANGAN DUNIA

SAPUAN BADAI HELENE DI AS MENGHANCURKAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Badai Helene yang melanda tenggara Amerika Serikat (AS) pada Kamis 26/09 menjadi badai terdasyat kedua dalam 50 tahun terakhir. Badai Helene untuk pertama kali menghantam AS terjadi di negara bagian Florida, Georgia, South Carolina, North Carolina, Virginia dan Tennessee.

Menurut Pusat Badai Nasional AS (27/9), badai Helene mulanya terjadi dengan kecepatan angin sekitar 193 km/jam (Kategori 3), namun terdapat peningkatan menjadi lebih dari 209 km/jam (badai kategori 4). Daerah Big Bend, Florida diramalkan akan menjadi sasaran badai Helene kategori 4. Dampak besar badai Helene terlihat pada lahan pertanian, peternakan, dan pabrik pengelolaan hasil pertanian. Menurut para pejabat perusahaan dan pertanian (30/09), badai tersebut telah merusak sedikitnya dua Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) di Georgia dan North Carolina.

Menurut Frank Singleton, juru bicara Wayne-Sanderson Farms, produsen unggas terbesar ketiga di Amerika Serikat (30/09), mereka menutup pabrik pengolahan di Moultrie - Georgia, karena saluran listrik yang rusak. Namun RPHU di Morganton, North Carolina tidak beroperasi akibat badai tersebut. Selain itu, Helene juga merusak tanaman kapas di South Carolina yang siap panen.

Menurut Moore (30/09), di ladang buah kapas yang telah merekah habis terhempas badai dan sisa tanaman menjadi bengkok. Hal ini mengakibatkan kekhawatiran akan kenaikan harga kapas berjangka ICE. Bencana ini dikhawatirkan mengakibatkan kerugian besar bagi produsen komoditas pangan dan serat di AS.

Komisioner Pertanian Florida Wilton Simpson (27/9) membuka program pinjaman tanpa bunga hingga USD 500.000 bagi para petani dan peternak yang terdampak. Simpson menggambarkan keadaan warga disana yang dihantam bencana bertubi-tubi, mulai dari badai Idalia pada November 2023 dan Badai Debby Agustus lalu. Ia berharap Menteri Pertanian AS, Tom Vilsack, menyatakan bencana ini sebagai kejadian luar biasa/bencana nasional.

PETERNAK AS MENDESAK PROGRAM VAKSINASI UNGGAS DI TENGAH KRISIS FLU BURUNG

Industri Peternakan AS, yang bernilai USD 67 Miliar, menghadapi ancaman ganda yaitu infeksi pada sapi perah dan flu burung yang berasal dari burung migrasi. Menurut data dari Department of Agriculture/USDA (01/10), flu burung telah membunuh 17 juta ayam petelur pada bulan April dan Juli 2024. Hal ini berdampak pada harga telur eceran yang naik menjadi >USD 3,20 per lusin, merupakan level tertinggi dalam 16 bulan terakhir.

Perusahaan Rose Acre Farms, produsen telur terbesar kedua di AS telah mendesak Departemen Pertanian AS (USDA) untuk mengadakan vaksinasi. Menurut CEO Rose Acre Farms (1/10), perusahaan mereka telah kehilangan jutaan ayam karena wabah. Rencana akan merelokasi fasilitas pembiakan di Indiana karena lokasinya yang menarik burung migrasi.

Pada bulan Agustus 2024, kelompok industri telur, kalkun, dan produk susu di AS mengajukan surat kepada Kementerian Pertanian yang berisi tentang dampak ekonomi dari wabah flu burung. Menteri Pertanian AS, Tom Vilsack, menyatakan (01/10) bahwa kampanye vaksin akan menghadapi berbagai tantangan, termasuk pembatasan ekspor. Banyak negara melarang impor unggas yang telah divaksinasi karena kekhawatiran bahwa vaksin dapat menutupi keberadaan virus.

Para anggota parlemen Federal meminta USDA untuk mempercepat penelitian vaksin dan mengembangkan strategi baru untuk membantu para peternak mencegah wabah lebih lanjut. Beberapa negara yang telah memulai vaksin unggas antara lain Perancis pada bebek dan Selandia Baru pada burung liar. Menurut Julianna Lenocho, Pakar Penyakit Satwa Liar USDA (01/10), Satu-satunya penggunaan vaksin di AS adalah untuk 94 ekor burung Kondor California. Satwa tersebut merupakan hewan endemik Amerika Utara pemakan bangkai yang statusnya dilindungi.



PANEN PADI KOLABORASI AGTECH BUMN DI LAHAN SUKAMANDI

PT Sang Hyang Seri – Member of ID FOOD bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dalam program Agtech – BUMN. Program tersebut mendorong penerapan teknologi terkini dalam agrikultur di klaster Pangan dan Pupuk BUMN. Salah satu program Agtech dilaksanakan oleh Indonesia Food and Fertilizer Research Institute (IFFRI) antara PIHC/IFRI dan ID FOOD/RFRI.

Kolaborasi riset dalam program Agtech BUMN untuk tanaman padi dilaksanakan di lahan Sukamandi, Subang milik PT Sang Hyang Seri. Terdapat 4 tema riset yang dilaksanakan, yaitu Uji demplot perbandingan pupuk NPK dengan pupuk CRF dan PreciRice pada tanaman padi Varietas Inpari 32 seluas 3 Ha.

Uji demplot pupuk pelengkap cair (PPC) PIHC pada tanaman padi Varietas Inpari 32 seluas 2 Ha. Uji efektifitas *Advanced Biofertilizer* (AB) pada tanaman padi di lahan seluas 0,1 Ha. Terakhir Dem area PreciRice pemupukan berbasis camera *multispectral* dari PIHC di lahan seluas 11,68 Ha.

Riset dilaksanakan mulai dari Juni 2024, dan dari keempat uji riset tersebut, sudah tiga riset dilakukan panen pada 26 – 27 September 2024. Pada uji demplot perbandingan pupuk NPK dengan CRF dan *PreciRice* hasil tertinggi ada pada perlakuan pupuk *PreciRice* dengan produktivitas mencapai 7,6 ton/Ha dan hasil terendah pada pupuk CRF mencapai 6,6 ton/Ha. Pada uji demplot pupuk pelengkap cair (PPC) PIHC ada empat perlakuan (N Nano, Spurt, Rokohumin, Wokozim). Kondisi tanaman sebagian ada yang roboh (5% – 30%).

Hasil tertinggi terdapat pada PPC Spurt yang mencapai 7,98 ton/Ha dan terendah pada PPC Wokozim 7,36 ton/Ha. Terakhir pada riset uji efektifitas AB hasil tertinggi pada perlakuan dosis 200 kg urea + 450 kg pupuk AB + Co/Ha yang mencapai 8,4 ton/Ha dan terendah pada tanaman kontrol (kebiasaan petani) 5,29 ton/Ha. Diharapkan riset ini dapat dilakukan optimasi untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil



SIMEONG ; INOVASI SISTEM ABSENSI KARYAWAN

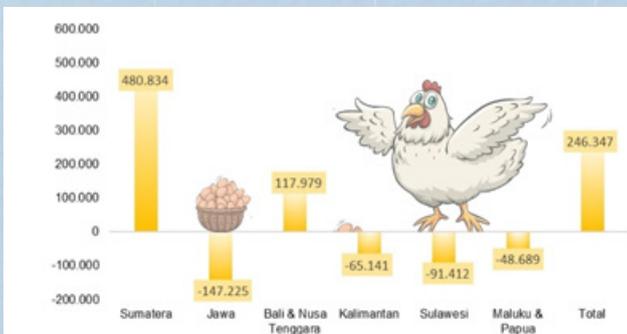
PT PG Candi Baru – member of IDFOOD telah merilis Aplikasi “SIMEONG” (Sistem Absensi *Online* PG Candi Baru) mulai 2024. Pengembangan sistem aplikasi ini dimulai sejak 2023, yang bertujuan untuk meminimalkan proses manual dalam pencatatan data kehadiran karyawan, sehingga mencapai akurasi data dan informasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kedisiplinan dan produktivitas karyawan secara optimal. Adapun yang menjadi latar belakang pengembangan aplikasi ini adalah kurang akuratnya pencatatan kehadiran karyawan yang dilakukan secara manual. Hal ini membuat penegakan aturan jam kerja karyawan menjadi kurang, karena Ketika Perusahaan akan memberikan sanksi bagi yang melanggar tidak memiliki bukti yang kuat. Berdasarkan data absensi pada periode Januari – Juli 2023, sebanyak 47,51% karyawan tidak melakukan pencatatan kehadiran. Angka ini mengilustrasikan kurangnya disiplin karyawan dalam melakukan pencatatan kehadiran.

Pada pengembangan awal sistem absensi berbasis online PG Candi Baru tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data absensi karyawan. Aplikasi SIMEONG akan mengintegrasikan kamera berteknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang memungkinkan pencatatan absensi hanya dengan memindai wajah (*face recognition*). Khusus bagi karyawan bagian tanaman, absensi dapat menggunakan 2 pilihan. Saat karyawan sedang bertugas di lapangan dapat menggunakan aplikasi mobile planter. Sedangkan pada saat berada di area kantor, maka seluruh karyawan wajib absensi menggunakan *fingerprint* dan *face recognition* yang hanya dapat dilakukan di area kantor

Dengan sistem ini maka pencatatan kehadiran karyawan dapat terekam secara otomatis. Pengolahan data absensi juga mudah dilakukan sesuai kebutuhan dan tersaji secara *real-time*. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan efektifitas proses Kerja karyawan bagian SDM. Selain itu, SIMEONG dilengkapi juga dengan kemampuan pemantauan data yang dapat mendeteksi pola absensi karyawan dan memberikan rekomendasi tindak lanjut perbaikan kepada manajemen. Dengan begitu pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan meningkatkan kepercayaan karyawan pada data.

DATA TENTANG PANGAN

SURPLUS DAN DEFISIT TELUR AYAM RAS DI INDONESIA TAHUN 2023



Sumber: BPS, 2024

Fluktuasi pasokan telur ayam ras dari tahun ke tahun sangat mempengaruhi harga di pasaran, pendapatan peternak, serta ketersediaan pangan bagi konsumen. Pada tahun 2023, Indonesia mengalami disparitas yang cukup signifikan dalam pasokan telur ayam ras antar wilayah, dengan beberapa daerah mengalami surplus dan lainnya defisit. Surplus telur ayam ras dapat menyebabkan penurunan harga di tingkat produsen, sementara defisit dapat menyebabkan kenaikan harga.

Berdasarkan data yang diperoleh, Indonesia mengalami surplus telur ayam ras pada 2023 sebesar 343.726 ton. Daerah yang mencatatkan surplus telur ayam ras yaitu Pulau Sumatera sebesar 480.834 ton. Disusul Pulau Bali & Nusa Tenggara surplus sebesar 17.979 ton. Meskipun Indonesia surplus telur ayam ras, masih terdapat daerah yang mengalami defisit. Pulau Jawa mengalami defisit sebesar 147.225 ton, disusul Pulau Kalimantan sebesar 65.140 ton, Pulau Sulawesi mengalami defisit sebesar 91.412 ton dan Pulau Maluku serta Papua defisit sebesar 48.689 ton.

Disparitas pasokan telur ayam ras antar wilayah ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara produksi dan konsumsi. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi ini antara lain produktivitas peternakan, permintaan pasar, infrastruktur distribusi dan faktor musiman seperti cuaca serta penyakit unggas. Produktivitas peternakan dipengaruhi oleh kualitas pakan, manajemen peternakan dan kesehatan unggas. Sumatera memiliki surplus telur ayam tertinggi karena beberapa provinsi di Sumatera menjadi sentra penghasil telur ayam ras seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten dan Lampung. Selain itu permintaan telur di Pulau Sumatera tidak sebanyak di Pulau Jawa. Pulau Jawa paling banyak permintaan telur dikarenakan banyaknya penduduk di Pulau Jawa. Sebagai Holding BUMN Pangan, ID FOOD bekerja sama dengan koperasi peternak untuk mengumpulkan telur dari berbagai daerah produksi, untuk dilakukan penyerapan produksi telur dari daerah surplus dan mendistribusikan ke daerah defisit atau diserap sebagai CPP.

KONTRIBUSI PT BERDIKARI DI IDAFLW 2024 TUNJUKKAN KOMITMEN UNRUK Mendukung Keberlanjutan Pangan



Jakarta – PT Berdikari berperan aktif dalam kegiatan International Day of Awareness of Food Loss and Waste (IDAFLW) 2024. IDAFLW 2024 mengusung tema “Stop Boros Pangan: Demi Kita, Demi Bumi”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengurangi susut dan sisa pangan. Acara ini berlangsung pada 29 September 2024 di Lapangan Mangkunegaran Pamedan, Surakarta.

IDAFLW 2024 dihadiri oleh jajaran petinggi Badan Pangan Nasional, Kementerian terkait, serta perwakilan manajemen PT Berdikari. PT Berdikari turut serta dalam berbagai rangkaian acara mulai dari pawai KarnaFUN yang disertai oleh pembukaan resmi acara. Selain itu, ada juga penganugerahan kepada para inisiator yang telah berkontribusi dalam upaya pengurangan susut dan sisa pangan.

Peran aktif PT Berdikari di IDAFLW 2024 merupakan bagian dari komitmennya dalam mendukung keberlanjutan pangan. PT Berdikari terus berupaya menjaga kualitas bahan pangan, sekaligus meminimalkan susut dan sisa pangan melalui berbagai inovasi yang berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan visi PT Berdikari untuk menciptakan rantai pasokan pangan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

PAKET BANTUAN STUNTING SUKSES DISALURKAN DI NUSA TENGGARA TIMUR



PT Rajawali Nusindo member of ID FOOD sukses menjalankan perannya dalam penyaluran bantuan pangan penanganan stunting di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang kini telah terealisasi 100% atau total 438.408 paket bantuan stunting. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Wahyu Sakti saat menghadiri secara langsung untuk memastikan penyaluran bantuan terselenggara

dengan lancar, Jumat, (4/10), di Kupang, NTT. Dalam sambutannya Wahyu merinci 438 ribu paket bantuan tersebut disalurkan kepada 73 ribu Keluarga Risiko Stunting (KRS) di wilayah NTT berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). “Penyaluran dilakukan dalam 2 tahap, di mana setiap tahapannya disalurkan sebanyak 219 ribu paket,” sebutnya.

Adapun Penyaluran di provinsi NTT pada setiap tahapan dilakukan di 7 kabupaten/kota, terdiri dari Atambua sebanyak 15.534 paket, Ende sebanyak 17.766 paket, Komodo 43.128, Kupang 48.438 paket, Maumere 26.265 paket, SOE 24.294 paket dan Waingapu 43.779 paket. Setiap paket terdiri dari 10 butir telur ayam dan 1 kg daging ayam.

Program bantuan stunting ini merupakan program dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pangan Nasional, Holding BUMN Pangan ID FOOD dan PT Rajawali Nusindo member of ID FOOD. Diharapkan bantuan pangan tersebut dapat memenuhi asupan gizi bagi keluarga yang mempunyai balita rawan stunting serta bagi ibu hamil, sehingga dapat turut menurunkan tingkat prevalensi stunting di salah satu provinsi yang terletak di Indonesia Timur tersebut.

ID FOOD DAN SANG HYANG SERI BAHAS PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI BENIH UNGGUL BERSAMA MENTERI PERTANIAN



Jakarta, 3 Oktober 2024 — Holding BUMN Pangan, ID FOOD, kembali memperkuat komitmennya dalam mendukung kemajuan sektor pertanian dan peternakan nasional. Komitmen ini disampaikan dalam pertemuan dengan Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman, yang berlangsung pada Kamis, 3 Oktober 2024, di Gedung Kementerian Pertanian, Jakarta.

Pertemuan tersebut berfokus pada pembahasan potensi pengembangan industri benih dan peternakan yang dijalankan oleh dua anak perusahaan ID FOOD, yaitu PT Sang Hyang Seri (SHS) dan PT Berdikari. Keduanya berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan benih berkualitas serta produk peternakan.

Dengan kolaborasi yang semakin erat antara ID FOOD, Kementerian Pertanian, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, diharapkan sektor pertanian dan peternakan Indonesia dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam pencapaian target ketahanan pangan nasional.

PT PPI EKSPOR 79,2 TON KOPO KE MESIR



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food melakukan ekspor kopi green bean jenis robusta yang berasal dari Lampung dengan tujuan Mesir sebanyak 79,2 ton pada Kamis, (3/10/2024).

Ekspor kopi ini merupakan realisasi ketiga berdasarkan rencana kontrak kerja sama sebanyak 475 ton. Sebelumnya, pada Desember 2023 telah dilakukan ekspor kopi green bean perdana jenis robusta sebanyak 79,2 ton, dan dilanjutkan pada Juli 2024 sebanyak 39,6 ton kopi green bean jenis robusta. Ekspor ini merupakan salah satu strategi perusahaan untuk terus memperluas pasar global melalui komoditas kopi Indonesia.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Lutfi Rauf dan Atase Perdagangan KBRI Kairo, M. Syahrhan Bhakti menyambut baik ekspor kopi yang merupakan kerja sama dengan Haggag Import Company, Mesir yang dilakukan dalam gelaran Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 lalu di ICE BSD.

PT GARAM LAKUKAN PUNGUT GARAM BERSAMA DI PEGARAMAN SUMENEP



Direksi PT Garam mengajak Karyawan di Kantor Pusat Sumenep untuk melakukan pungut garam bersama di Pegaraman Sumenep, Jawa Timur (27/09).

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan kecintaan terhadap perusahaan.

Selain itu karyawan yang biasa duduk bekerja di back office juga diberikan wawasan dan pengalaman baru terkait proses produksi di lapangan.

Kekompakan yang baik tidak hanya menjadi perekat yang melahirkan rasa persaudaraan, persahabatan dan rasa kekeluargaan yang kokoh dan kuat diantara karyawan.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)

KESEJAHTERAAN UNGGAS UNTUK KESEHATAN & PENINGKATAN PRODUKTIVITAS



Sebagai hewan ternak, unggas juga merupakan makhluk hidup yang memiliki hak untuk mendapatkan kualitas hidup yang mumpuni. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan.

PT Berdikari – member of IDFOOD dalam pemeliharaan dan perawatan ayam *Grand Parent Stock* (GPS) telah menerapkan *Good Farming Practice* (GFP). Standar GFP mengacu pada beberapa prinsip dan pedoman internasional yang memastikan kesejahteraan hewan, produktivitas, dan pertanian keberlanjutan. Dalam pemilihan bibit ayam, PT Berdikari menggunakan *strain Cobb*, karena strain ini dapat beradaptasi di lingkungan Indonesia dan memiliki produksi yang baik. Kandang menggunakan *jens Closed House*, yang mampu mengontrol suhu, kelembaban, dan sirkulasi udara secara otomatis. Hal ini membuat ayam merasa nyaman, mengurangi stres serta meminimalkan risiko penyakit yang disebabkan oleh perubahan cuaca dan lingkungan eksternal. Kondisi lingkungan kandang tersebut dapat meningkatkan efisiensi pakan dan membuat pertumbuhan ternak yang optimal.

Pemilihan dan pemberian pakan secara berkala sesuai dengan standar principal. Pemberian minum menggunakan pipa *nipple*. Temperatur dan kelembaban kandang dimonitoring secara berkala. Untuk memastikan kesehatan ayam diperiksa oleh dokter hewan dan diberikan vaksin secara periodik. Penerapan *biosecurity* pada kandang untuk mencegah masuk dan penyebaran penyakit di antara ayam. Kandang dibagi menjadi 3 zona, yaitu Zona Merah (area kotor), Zona Kuning (area transisi) dan Zona Hijau (area produksi). Akses masuk ke zona kuning dan hijau terbatas, harus melalui sanitasi secara menyeluruh. Sanitasi kandang dan peralatan dilakukan secara rutin serta pengelolaan limbah secara teratur. *Monitoring Body Weight*, *Feed Intake* dan *Egg Production* dilakukan setiap minggu dengan memperhatikan pertumbuhan ayam.

Indikator unggas yang sehat dan berkualitas baik antara lain memiliki bobot minimum DOC 35 gr/ekor, bebas Salmonella, pullorum dan jaminan tingkat kematian DOC sampai di konsumen sebesar 2%. Selain itu mata cerah, bulu segar dan tidak basah serta persyaratan lainnya. Pencapaian hasil *Grand Parent Stock* (GPS) pada salah satu flock kandang PT Berdikari yang terdiri dari 9888 ekor, yaitu : Deplesi (kematian ayam) di minggu ke-65 sebesar 10,13%, (target : 16,70%, artinya pemeliharaan baik karena tingkat deplesi yang lebih rendah). *Body Weight* di minggu akhir produksi adalah 4,4 kg (93% dari target) dan *Feed Intake* 176 gram (standar 156 gram). *Egg Production* pada puncak produksi (minggu ke-31) mencapai 90,45% (standar 77,20%) (GRI 13.11.2).

BAGAIMANA CARA MEMILIH IKAN YANG BAIK? BERIKUT TIPSNYA!

Selain lezat, olahan menu masakan ikan juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh Ibu dan keluarga. Ikan kaya akan protein dan lemak omega 3 yang baik bagi kesehatan otak hingga jantung. Lalu, gimana cara memilih ikan yang baik? Yuk, simak beberapa tips memilihnya supaya anggota keluarga di rumah makin lahap makannya!

- 1. Perhatikan Tampilan Fisik Ikan**, seperti mata, sisik, dan insang. Pertama, lihat kesegaran ikan dari matanya. Kalau matanya bening, itu tandanya ikan masih segar, sebaliknya kalau buram, artinya sudah nggak bagus. Lihat juga sisiknya, kalau rontok artinya ikan sudah lama dijual atau nggak segar lagi. Terakhir, perhatikan insangnya. Jika berwarna kemerahan artinya masih segar.
- 2. Cium Aromanya**, ikan yang segar memang memiliki bau amis, tapi aromanya nggak menyengat. Sementara ikan yang sudah nggak segar aromanya biasanya sangat amis, asam, dan menyengat.
- 3. Cek Kekenyalan Daging**, tekstur daging ikan yang segar umumnya lembut, kenyal, namun tetap padat. Nah, ini bisa Ibu cek dengan cara menekan bagian perut ikan menggunakan jari. Jika daging kembali ke bentuk semula, maka ikan tersebut masih segar.
- 4. Lihat Warna Daging & Kulit Ikan**, Beberapa jenis ikan memiliki warna daging putih terang dan ada juga yang kemerahan. Apapun jenis ikan yang dipilih, sebaiknya pilih yang dagingnya berwarna cerah alias nggak kusam.
- 5. Letakan Dalam Air**, jika terapung di permukaan air, artinya sudah nggak segar atau bahkan mendekati busuk. Trik ini memang lebih sulit dilakukan, terutama saat Ibu belanja di tukang sayur atau penjual di pasar nggak punya baskom air.

FAKTA PANGAN

KANDUNGAN GIZI DADA AYAM

Dada ayam merupakan potongan yang paling direkomendasikan bagi Anda yang ingin menurunkan berat badan. Pasalnya, jumlah kalori pada dada ayam lebih sedikit ketimbang bagian paha ayam. Kandungan gizi dada ayam sebanyak 100 gram yang telah dimasak, meliputi:

- Kalori 165 kalori.
- Protein 31 gram.
- Lemak 3,6 gram.
- Kolesterol 85 miligram.
- Natrium 74 miligram.

Perlu diingat bahwa kandungan gizi dada ayam yang disebutkan di atas berlaku untuk ayam yang belum ditambahkan bumbu. Bila Anda melakukan marinasi atau penambahan bumbu, maka kalori dada ayam akan bertambah. Selain kalori, akan terjadi penambahan karbohidrat dan lemak.